

### ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana perkembangan film-film perjuangan di masa pemerintahan Soekarno dari tahun 1950-1965. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana kondisi dan perkembangan industri film di Indonesia pada tahun 1950-1965. Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah, diawali dengan heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan diakhiri dengan historiografi. Penelitian ini menunjukkan bahwa disamping film drama komersil yang masih menggunakan cara lama, film-film perjuangan pada masa ini mengangkat realita yang terjadi di masyarakat dan ciri nasionalisme yang kuat tanpa menghadirkan legitimasi. Berakhirnya revolusi kemerdekaan Indonesia semakin melahirkan spirit untuk mempertahankan kedaulatan bangsa. Hal ini dilakukan insan perfilman untuk berkarya dan berkontribusi dalam menanamkan karakter kebangsaan. Beberapa film yang muncul adalah *Darah dan Doa* (1950), *Enam Djam di Jogja* (1951), *Lewat Djam Malam* (1954), *Pedjuang* (1960), dan *Pagar Kawat Berduri* (1961). Contoh film-film diatas digunakan untuk melihat aspek keseharian pada masa revolusi dan dampak revolusi bagi rakyat Indonesia

**Kata Kunci:** *Film, Usmar Ismail, Perfini, Revolusi Indonesia.*

### ABSTRACT

This thesis discusses This thesis discusses how the development of revolutions film during the reign of Soekarno from 1950-1965. With goals to answers the main problems how the condition and development of the film industry in Indonesia in 1950-1965. This thesis uses historical method, which starts from heuristic, source verification, interpretation, ended with historiography. This study shows that in addition to commercially success of drama films, revolutions film at this time shows the reality that occurs in society and the characteristics of a strong nationalism without presenting any legitimacy of the government. The end of Indonesian revolution reinforced the nation to maintain and uphold its sovereignty within the Republic of Indonesia. For that reason, soul and spirit of nationalism become important thing. Similarly, the national filmmakers do, they work to contribute to instill and strengthen nationalism. Some of the these movies are *Darah dan Doa* (1950), *Enam Djam di Jogja* (1951), *Lewat Djam Malam* (1954), *Pedjuang* (1960), dan *Pagar Kawat Berduri* (1961). These movies are used to look at the daily life aspect in the revolution days and the impact of revolution for Indonesian people.

**Keyword:** *Film, Usmar Ismail, Perfini, Indonesian Revolution.*